

**PENGARUH PEMAHAMAN KITAB BIDAYATUL MUJTAHID
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH SANTRI KELAS 5C PUTRA
KULLIYATUL MU'ALLIMIN AL ISLAMIYAH DI PONDOK
PESANTREN MODERN NURUSSALAM SIDOGEDE**

Rahmad Mega¹, Edi Susanto², Wasiati³

¹²³STIT Misbahul Ulum Gumawang. Jl.Irigasi Desa Tanah Merah Kec.
Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Prov. Sumatera Selatan
Email: ¹ putrasalm482@gmail.com, ²edisusanto.zhafran@gmail.com,
³wasy689@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is an influence of understanding the Bidayatul Mujtahid book on students' learning outcomes in Fiqh subjects. The method used by researchers is a quantitative method. Researchers collect data using questionnaires and documentation. In analyzing the data, researchers used product moment calculations in the SPSS application to find the results.

The approach used by researchers is a quantitative approach. Researchers collect data by observation, questionnaires and documentation. In analyzing the data, researchers used product moment calculations to find the results.

The results of the data analysis show that there is a significant influence of understanding the book of bidayatul mujtahid on the learning outcomes of class 5C students in fiqh subjects at the Nurussalam Modern Islamic Boarding School. This is proven by the results of a significant value of less than 0.05 ($0.00 < 0.05$), so there is an influence understanding of books on learning outcomes with a relationship strength of 0.775 which is included in the sufficient category and has an influence of $0.7752 \times 100\% = 60\%$. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that the variable understanding the Bidayatul Mujtahid book has a significant influence on the variable learning outcomes of class 5C students in fiqh subjects at the Nurussalam Modern Islamic Boarding School.

¹ Mahasiswa STIT Misbahul Ulum Gumawang

² Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang

³ Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang

Keywords: Fiqh Learning Results and Understanding of the Bidayatul Mujtahid book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan perhitungan product moment pada aplikasi SPSS untuk menemukan hasilnya.

Pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan perhitungan product moment untuk menemukan hasilnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman kitab bidayatul mujtahid terhadap hasil belajar santri kelas 5C pada mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Modern Nurussalam. Dibuktikan dengan hasil nilai Signifikan kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka ada pengaruh pemahaman kitab terhadap hasil belajar dengan kekuatan hubungan sebesar 0,775 yang termasuk dalam kategori cukup dan memiliki pengaruh sebesar $0,775^2 \times 100\% = 60\%$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variable pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable hasil belajar santri kelas 5C pada mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Kata Kunci : Hasil Belajar Fiqih Dan Pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid

A. PENDAHULUAN

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan berupa nilai-nilai, sikap-sikap, pengertian-pengertian, keterampilan dan apresiasi. Hasil belajar merupakan suatu hal yang didapat dari suatu interaksi tindak belajar mengajar, dari sisi guru mengajar diakhiri dengan suatu proses evaluasi belajar sedangkan dari segi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses atau pengalaman dari puncak hasil belajar.¹ Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh santri setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.

Salah satu faktor keberhasilan dari hasil belajar adalah karena adanya sumber belajar yang lengkap, sumber belajar dapat diartikan sebagai tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku. Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi guru maupun peserta didik jika sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak, maka lingkungan, buku, orang dan peristiwa tidak akan menjadi sumber belajar.²

Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Argumen ini sesuai dengan pendapat Edgare Dale dengan teori “Cone Experience” yang menjadi dasar pokok penggunaan media dalam proses pembelajaran. Kualitas interaksi dalam proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh pancaindra yang dimiliki

¹ Suprijono dalam buku: Dimiyati, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009), h. 3

²ibid, h. 10

manusia, terutama indra pendengar (telinga) dan indra penglihat (mata), kedua indra ini akan terhubung dengan pusat penerimaan yang ada di otak manusia.⁴

Pondok pesantren merupakan salah satu wahana pendidikan Islam yang juga tidak mau tertinggal dengan berbagai perkembangan yang ada, selain terus mengembangkan berbagai macam disiplin ilmu dan juga ilmu teknologi agar dapat menciptakan santri-santri yang sesuai dengan tuntutan zaman, yang tak kalah pentingnya lagi juga harus dapat membekali ilmu pengetahuan agama yang cukup bagi para santrinya agar dapat mengabdikan di tengah umat.⁵

Pondok pesantren juga mengajarkan beberapa materi yang diajarkan dengan kitab-kitab kuning, adapun dari hal materi yang termuat di dalam kitab kuning itu sangat beragam, seperti masalah aqidah, bahasa Arab, ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu ushul fiqih, dan ilmu fiqih. Secara umum, saat ini kitab-kitab kuning ini sesungguhnya merupakan hasil karya para ulama di zaman dahulu. Salah satunya yakni kitab fiqih, yang merupakan hasil kodifikasi dan istimbat hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Para santri ataupun para pelajar yang hendak mendalami ilmu fiqih, tentu perlu merujuk pada literatur yang mengupas tuntas ilmu fiqih, dan kitab-kitab kuning. Sebagian besar kitab kuning berbicara tentang ilmu fiqih. Dimana ilmu Fiqih merupakan suatu cabang ilmu yang dianggap paling penting dalam agama Islam, karena ilmu fiqih dapat menjelaskan hal-hal yang dilarang dalam Islam dan apa saja hal-hal yang dan apa yang dianjurkan.⁶

Salah satu kajian yang diajarkan oleh ustadz dan ustadzah di Pondok Pesantren Modern Nurussalam adalah Kajian kitab bidayatul mujtahid. Kajian kitab Bidayatul Mujtahid di Pondok Pesantren Modern Nurussalam merupakan salah satu kajian yang mengajarkan tentang mata pelajaran Fiqih kepada santri

⁴ Nazawardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan sumber pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 1-2

⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 297

⁶ Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning*, (Yogyakarta: Mizan, 2002), h.112

kelas 5 KMI. Kajian ini mempelajari tentang berbagai masalah yang bersangkutan dengan ilmu Fiqih, di dalam kitab ini terdapat banyak pendapat ulama pada tiap tiap permasalahan yang ada. Oleh karena itu, para ustadz dan ustadzah yang mengajarkan isi dari kitab tersebut harus menjelaskan tentang permasalahan apa yang ada, kemudian pendapat pendapat para ulama, dan sebab sebab perbedaan pendapat dari setiap ulama serta alasan alasan para ulama atas pendapatnya.⁷

Pondok Pesantren Modern Nurussalam sudah menggunakan kitab Bidayatul Mujtahid dalam pembelajaran Fiqih semenjak awal berdirinya pondok sampai sekarang. Kitab Bidayatul Mujtahid yang digunakan di Pondok ini masih sepenuhnya berbahasa arab dan tidak memiliki harakat atau biasa disebut dengan kitab gundul.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian jenis lapangan yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.⁸ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri kelas 5C KMI Nurussalam Sidogede yang berjumlah 35 santri. Pengumpulan data dengan menggunakan angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kajian kitab Bidayatul Mujtahid pada hasil belajar santri kelas 5 di Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan rumus product moment. Alasan menggunakan teknik analisis ini adalah karena data yang digunakan merupakan data yang pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan

⁷ Teguh Wiyono, Guru Pengajar Fiqih Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede, Wawancara, Sidogede, 31 Maret 2023.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Radja Grafar indo Persada, 2007), h. 89

pengukuran yang sama. Misalnya skor hasil test prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu yang dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya.

Korelasi memiliki arti hubungan, sedangkan product moment berarti hasil kali momen. Sehingga korelasi product moment secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau teknik dalam ilmu statistika untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan menentukan hasil kali moment. Sebenarnya terdapat banyak rumus maupun teknik yang digunakan untuk menentukan korelasi product moment, salah satunya yaitu korelasi product moment pearson.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Pengaruh Pemahaman Kitab Bidayatul Mujtahid Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas 5C Pondok pesantren Nurussalam Sidogede

a. Pemahaman Kitab Bidayatul Mujtahid

Berdasarkan data questioner dari angket yang dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2023 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1
Data Pemahaman Kitab Bidayatul Mujtahid

NO RES	SKOR UNTUK ITEM														TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	92,86
2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	95,71
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95,71
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97,14
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97,14
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	97,14
7	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	91,43
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	80,00
9	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	97,14
10	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	92,86
11	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	95,71
12	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	92,86

13	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	92,86
14	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	90,00
15	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	84,29
16	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	90,00
17	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	92,86
18	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	94,29
19	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	97,14
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	97,14
21	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	92,86
22	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	87,14
23	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	88,57
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	97,14
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	97,14
26	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	90,00
27	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	91,43
28	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	95,71
29	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	92,86
30	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94,29
31	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	95,71
32	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	95,71
33	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97,14
34	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	95,71
35	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	95,71

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya akan dikategorikan hasil quesioner diatas. Namun sebelumnya akan dicari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1) / \text{kategori} \\ &= (97,14 - 80,00 + 1) / 2 = 9 \end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori hasil tes pemahaman kitab bidayatul mujtahid adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Interval Kelas Data Pemahaman Kitab Bidayatul Mujtahid

NO	Interval	Banyak	Kriteria	Presentase
1	80 – 88	4	Tidak Faham	11 %
2	89 – 97	31	Faham	89 %
	JUMLAH	35		100 %

Berdasarkan data di atas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 31 santri atau sebesar 89% ber kriteria faham, sebanyak 4 santri atau 11% ber kriteria tidak faham.

b. Data Hasil Belajar Santri

Adapun data hasil belajar santri diambil dari nilai mid semester santri kelas 5C Putra Pondok Pesantren Modern Nurussalam. Data nilai mid semester tersebut disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Data Hasil Belajar Santri

NO RES	NILAI
1	9
2	9
3	9
4	9
5	9
6	9
7	9
8	8
9	9
10	9
11	9
12	9
13	9
14	9

15	8
16	9
17	9
18	9
19	9
20	9
21	9
22	8
23	8
24	9
25	9
26	9
27	9
28	9
29	9
30	9
31	9
32	9
33	9
34	9
35	9

Sumber : Data hasil research yang diambil dari nilai mid semester pelajaran Fiqih Kelas 5C Putra Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

Berdasarkan tabel 3 , selanjutnya akan dikategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya akan mencari jumlah kelas. Maka dalam hal ini, untuk mencari jumlah kelas interval menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= (\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1) / \text{kategori} \\ &= (9 - 8 + 1) / 2 = 1\end{aligned}$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini,

adapun kategori hasil belajar santri pada nilai mid semeste pelajaran fiqh kelas 5C Putra adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Interval Kelas Hasil Belajar Santri

NO	Interval	Banyak	Kriteria	Presentase
1	8	4	Tidak Faham	11 %
2	9	31	Faham	89 %
	JUMLAH	35		100 %

Berdasarkan data diatas dapat penulis uraikan bahwa terdapat sebanyak 31 santri atau sebesar 89% ber kriteria faham, sebanyak 4 santri atau 11% ber kriteria tidak faham.

2. Pembahasan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X (Pemahaman kitab Bidayatul Muhtajid) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas 5C), dapat dilihat pada hasil perhitungan melalui alat bantu SPSS, dengan rumus *korelasi pearson product moment*.

Berdasarkan data hasil quisioner yang disebarkan kepada responden, maka dapat diketahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 5
Korelasi antara variabel pemahaman kitab Bidayatul Muhtajid terhadap variabel hasil belajar Fiqih santri kelas 5C

Correlations			
		hasil_angket	nilai_tes
hasil_angket	Pearson Correlation	1	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
nilai_tes	Pearson Correlation	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa antara pemahaman kitab bidayatul mujtahid dan hasil belajar fiqih santri kelas 5C Putra terdapat pengaruh yang cukup kuat. Untuk mengukur derajat tersebut melalui rujukan dari Sugiono. Hal ini berdasarkan Nilai Signifikan kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka ada pengaruh pemahaman kitab terhadap hasil belajar dengan kekuatan hubungan sebesar 0,775 yang termasuk dalam kategori cukup dan memiliki pengaruh sebesar $0,775^2 \times 100\% = 60\%$.

Melalui uji korelasi antara Variabel X (Pemahaman kitab bidayatul mujtahid) dan Variabel Y (Hasil belajar santri pada pelajaran Fiqih) menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,775 yang artinya bahwa adanya pengaruh pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih.

Dari hasil uji korelasi antara Variabel X (Pemahaman kitab bidayatul mujtahid) dan Variabel Y (Hasil belajar santri pada pelajaran Fiqih) menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00. Jika nilai

signifikansi lebih dari 0,05, artinya H_0 diterima, namun jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, artinya H_0 ditolak.

Nilai signifikan dari tabel tersebut kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis alternatif diterima (H_a) artinya adanya pengaruh pada pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid terhadap hasil belajar santri pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap kelas 5C Putra Pondok Pesantren Modern Nurussalam. Ada beberapa santri yang mendapatkan nilai mid semester pada pelajaran Fiqih yang cukup memuaskan dan Sebagian santri yang belum mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Bagi santri yang benar benar memahami kitab bidayatul mujtahid, mereka akan mendapatkan nilai yang cukup memuaskan. Sedangkan untuk santri yang kurang memahami isi dari kitab Bidayatul Mujtahid tersebut, mereka akan mendapatkan nilai yang kurang memuaskan. Adapun ungkapan tersebut berdasarkan hasil analisis yang telah di jelaskan sebelumnya.

Kitab Bidayatul Mujtahid, secara lengkap namanya adalah Bidayahh al-Mujtahid wa Nahayah al-Muqtasshid yang berarti tingkat pemula bagi seorang ahli hukum dan tingkat akhir bagi seorang yang ilmunya sederhana. Dalam nama ini dapat dipahami bahwa Ibn Rusyd menulis kitab tersebut sebagai persiapan awal bagi seorang yang hendak melakukan ijtihad dan sebagai pegangan utama bagi orang-orang yang ilmunya sederhana (selain mujtahid). Ibn Rusyd menulis kitab tersebut yang dalam pembahasannya mengemukakan bagian-bagiannya yaitu: bagian ibadah 77 masalah, akhwal syakhshiyah 20 masalah, muamalah madaniyah 36 masalah, jinayah 6 masalah dan peradilan 4 masalah.

Untuk hasil belajar santri kelas 5C putra pada pelajaran Fiqih, Ditemukan bahwasanya ada beberapa santri yang tertidur saat proses

pembelajaran. Dan ternyata santri yang tertidur ini adalah santri yang belum memahami isi dari kitab Bidayatul Mujtahid. Mereka adalah santri yang memiliki nilai yang relative rendah di bandingkan yang lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemahaman kitab Bidayatul Mujtahid terhadap hasil belajar santri kelas 5C pada mata pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Modern Nurussalam.

E. Daftar Pustaka

- Al- afkar, *Pemikiran Fiqih Kemaslahatan dan Fiqih Akhlak, Jurnal: Islamic Studies*, Vol. 4 No. 1, 2019.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Cet. XL; Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta, 2009
- Nazawardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan sumber pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Martin Van Bruinessen, *Kitab Kuning*, Yogyakarta: Mizan, 2002.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. III, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Qomar, Mujamil, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi Jakarta* : Erlangga, 2002.
- Roestiyah, HK, *Masalah -Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina aksara, 2000

- Rohmawati, Afifatu, *Efektifitas Pembelajaran*, Jurnal: Pendidikan Usia Dini, Vol. 9 No. 1, 201
- Rosalina, Iga, *Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan*, Jurnal Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 01 No. 01, 2012.
- S.Nasution, *Metode Research Ilmu (Penelitian Ilmu)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Suardi, Moh., *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama, 2012
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2006